

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pendidikan ibu hamil di wilayah Puskesmas Sumowono adalah pendidikan dasar sejumlah 18 ibu hamil (27,3%), pendidikan menengah sejumlah 23 ibu hamil (34,8%), dan pendidikan tinggi sejumlah 25 ibu hamil (37,9%).
2. Tingkat pengetahuan tentang *Antenatal Care* (ANC) Terpadu di wilayah Puskesmas Sumowono adalah Pengetahuan baik sejumlah 19 ibu hamil (28,8%), pengetahuan cukup sejumlah 19 ibu hamil (28,8%), dan pengetahuan kurang sejumlah 28 ibu hamil (42,4%).
3. Didapatkan hasil dari analisis uji *chi-square* terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan tentang *antenatal care* (ANC) terpadu pada ibu hami di wilayah Puskesmas Sumowono dengan $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan : Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas dapat lebih aktif dalam memberikan edukasi kesehatan, terutama kepada ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Penyuluhan dapat dilakukan secara interaktif dan visual agar lebih mudah dipahami.
2. Bagi Ibu Hamil : Ibu hamil diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan terpadu, baik melalui media cetak, elektronik, maupun konsultasi langsung dengan tenaga medis.

3. Bagi Instansi Terkait : Puskesmas dan Dinas Kesehatan perlu mengembangkan program pendidikan kesehatan masyarakat berbasis komunitas, dengan sasaran ibu hamil yang berisiko memiliki pengetahuan rendah akibat keterbatasan pendidikan formal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan variabel lain yang belum diteliti, seperti pengaruh paritas, pendapatan keluarga, atau akses layanan kesehatan terhadap pengetahuan ibu.